ABSTRAK

Stock split masih merupakan fenomena yang membingungkan bagi analis keuangan. Hasil dari penelitian penelitian yang telah dilakukan ada yang menunjukkan mendukung teori empiris *stock split*, tetapi ada pula yang menunjukkan bahwa stock split tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diteliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari bukti secara empirik dan menguji faktor yang mempengaruhi *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2000 sampai 2004 tetapi tidak melakukan aktivitas membagi dividen saham, kebijakan *right issue*, pembagian saham bonus dan pengumuman lainnya yang bersamaan dengan pengumuman *stock split*. Dengan menggunakan regresi logistik dan uji pairet T-Test dapat untuk menjawab tujuan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan harga saham dan tidak terdapat hubungan frekuensi perdagangan saham dalammempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*. Juga hasil yang didapat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* dan *earning* sebelum dan sesudah *stock split*.

Key word : Stock split, right issue, earning